

STUDI PENGELOLAAN SAMPAH DI BANK SAMPAH UNGGULAN KELURAHAN SUMAMPIR KECAMATAN PURWOKERTO UTARA KABUPATEN BANYUMAS TAHUN 2015

Hananto Praga Setiadi¹⁾, Nur Hilal²⁾

*Jurusan Kesehatan Lingkungan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang,
Jl. Raya Baturraden KM 12 Purwokerto, Indonesia*

Abstrak

Bank sampah adalah tempat pemilahan dan pengumpulan sampah yang dapat di daur ulang dan atau diguna ulang yang memiliki nilai ekonomi. Sampah akan terus di produksi dan tidak pernah berhenti selama manusia ada. Sampah yang tidak dikelola dengan baik akan menimbulkan gangguan seperti menurunkan higienis dan kelestarian lingkungan, rusaknya tanah atau sebagai tempat berkembangnya vektor penyakit. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan tentang pengelolaan yang ada di bank sampah Unggulan mulai dari penerimaan sampah, penyimpanan sementara, pemilahan sampah, pemanfaatan sampah, dan pembuangan akhir sampah. Jenis penelitian yang dipakai penulis pada penelitian ini adalah penelitian observasional dengan metode penelitian deskriptif. Hasil penelitian ini adalah pengelolaan sampah di bank sampah Unggulan dengan jumlah 51 orang nasabah mampu menghasilkan sampah setiap bulannya sebesar 56 kg dengan rata-rata sampah yang diterima setiap harinya sebesar 2 kg. Dari keseluruhan sampah yang di hasilkan merupakan sampah anorganik. Pemanfaatan yang dilakukan berupa penjualan hasil sampah yang telah di setorkan oleh para nasabahnya serta daur ulang sampah menjadi barang yang memiliki fungsi baru. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pengelolaan sampah di bank sampah Unggulan telah melakukan pemilahan sampah sesuai dengan jenisnya, adanya pemanfaatan sampah yang dihasilkan dari para nasabahnya serta pembuangan sisa sampah hasil produksi sampah yang sudah berada pada TPA (Tempat Pembuangan Akhir).

Kata Kunci : *Pengelolaan sampah, bank sampah.*

Abstract

Garbage Bank is the place sorting and collection of waste that can be recycled and or reused that have economic value. Garbage will continue in production and never stop as long as humans exist. Waste that is not properly managed would lead to disorders such as lowering the hygienic and environmental sustainability, damage to the soil or as a vector of development of the disease. The purpose of this study is to describe about the existing management in banks of garbage from garbage reception, temporary storage, waste sorting, use of waste, and landfill. This type of research that the author used in this study was an observational study with a descriptive research method. Results of this research is the waste management of garbage bank Unggulan by the number 51 seed customers are able to produce garbage every month by 56 kg on average hearing waste that is received every day by 2 kg. Of the total garbage generated is inorganic. Utilization is done in the form of the sale of waste that has been deposited by the customers as well as the recycling of waste into items that have a new function. The conclusion from this research is in the waste management garbage bank Unggulan has been doing the sorting of waste according to its type, the use of waste generated from the customers as well as the disposal of garbage bins that production already at the landfill.

Keywords : *Waste management, garbage bank*

I. PENDAHULUAN

Sekilas sampah selalu menjadi momok menakutkan akibat dampak negatif yang ditimbulkannya. Selain menurunkan higienis dan kualitas lingkungan, keberadaan sampah senantiasa menimbulkan problematika sosial yang cukup pelik diberbagai pihak. Padahal sampah tidak selamanya

harus dibuang. Dengan sedikit kreatifitas dan kerja keras, sampah tidak layak pakai dapat disulap menjadi barang kaya manfaat. Beraneka produk olahan sampah bisa digunakan untuk menunjang kehidupan manusia sekaligus memperbaiki kualitas alam. Begitu banyak sampah yang dapat di daur ulang dan dikomersilkan dalam lingkaran usaha baik

¹⁾ E-mail: cumi24.01.1992@gmail.com

²⁾ E-mail: inung.nh@gmail.com

modern maupun tradisional. Beragam jenis sampah, terutama sampah organik dapat dengan mudah dan sederhana di aplikasikan menjadi bahan olahan seperti kompos, pupuk cair, biogas dan briket mempunyai pangsa pasar yang cukup menjanjikan dimasa datang. (Tim penulis PS, h3).

Sebagai upaya memperkenalkan perubahan paradigma tentang pengelolaan sampah sebagaimana diamanatkan oleh undang-undang dan dalam rangka melaksanakan Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga, praktek mengolah dan memanfaatkan sampah harus menjadi langkah nyata baru kita dalam mengelola sampah, meninggalkan cara lama yang hanya membuang sampah dengan mendidik dan membiasakan masyarakat memilah, memilih, dan menghargai sampah sekaligus mengembangkan ekonomi kerakyatan melalui pengembangan Bank Sampah. (Kementrian Lingkungan Hidup Republik Indonesia Malang, 2012, h3)

Bank sampah Euphorbia berdiri pada bulan juli tahun 2011, dengan jumlah pengurus sebanyak 6 orang dan 160 nasabah. Bank sampah Euphorbia terletak di Dukuh Setro 1 Tengah, Surabaya. Dengan rata rata sampah yang dihasilkan perbulan 0,75 ton bank sampah Euphorbia menghasilkan omset sebesar Rp. 1.500.000,-/bulan. Dari hasil memilah sampah yang dilakukan warga dalam dua tahun bank sampah Euphorbia dapat menghasilkan omset sebesar 10 juta rupiah, dana yang dihasilkan oleh bank sampah Euphorbia digunakan untuk membangun instalasi pengolahan air bersih di kampung. (yayasan Unilever Indonesia, 2013, h21)

Bank sampah Unggulan Kelurahan Sumampir terletak di Desa Sumampir Kecamatan Purwokerto Utara. Bank sampah Unggulan berdiri pada 4 Juni tahun 2014, dengan jumlah pengurus sebanyak 9 orang, jumlah nasabah mencapai 51 anggota. Dengan rata rata sampah yang dihasilkan tiap bulannya sebanyak 56 kg. Karena keterbatasan sarana dan prasarana untuk mengolah sampah, bank sampah ini hanya mengolah sampah anorganik. Menurut pengelola bank sampah warga setempat membuang sampah organik mereka pada lubang yang mereka buat disekitar halaman, namun sampah anorganik yang mereka hasilkan di setorkan ke pihak bank sampah.

Berdasarkan hasil pengamatan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Studi Pengelolaan Sampah Di Bank Sampah Unggulan Kelurahan Sumampir Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas Tahun 2015".

II. BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian yang dipakai penulis pada penelitian ini adalah penelitian observasional dengan metode penelitian deskriptif dimana penulis ingin menggambarkan pengelolaan sampah yang ada di

bank sampah Unggulan Kelurahan Sumampir Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Observasi dan wawancara. Observasi adalah studi yang di sengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala fisik dengan jalan mengamati dan mencatat (Soekidjo Notoatmodjo, 2002:93). Pada penelitian ini peneliti melihat dan mengamati keadaan pengelolaan sampah yang ada di Bank Sampah Unggulan Kelurahan Sumampir Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas. Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab baik secara langsung maupun tidak langsung (Soekidjo Notoatmodjo, 2002:102). Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini melibatkan berbagai pihak dengan tujuan untuk mengetahui jumlah sampah yang dihasilkan masyarakat tiap harinya.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, yaitu dengan cara data yang didapatkan dari observasi yang dilakukan oleh peneliti melalui wawancara dan checklist yang sudah ada, kemudian dianalisis dan di dapatkan kesimpulan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pada tahap penerimaan sampah adalah sampah yang diperoleh bank sampah Unggulan berasal dari para nasabah yang telah terdaftar sebagai anggota atau nasabah sebanyak 51 nasabah. Berdasarkan hasil penimbangan yang dilakukan petugas pada saat penerimaan, diketahui bahwa dalam tahap penerimaan, berat sampah yang dihasilkan rata rata setiap harinya oleh bank sampah Unggulan adalah sebesar 2 kg yang keseluruhannya berupa sampah anorganik yang masih tercampur menjadi satu. Tidak dilakukannya pemisahan sampah di karenakan belum adanya sosialisasi tentang jenis sampah yang laku dijual dipengepul dan belum adanya anggaran untuk menyediakan katong sampah untuk memisahkan sampah menurut jenisnya menjadi kendala yang dihadapi oleh pihak pengelola. Pemisahan sampah perlu diperhatikan dengan menyediakan tempat atau kantong sampah sesuai jenisnya agar memudahkan proses pemilahan pihak pengelola nantinya. Selain itu, perlu juga adanya kesadaran dari para nasabah agar memisahkan sampahnya sesuai jenisnya pada kantong sampah yang berbeda pada tempatnya.

Hasil pada tahap penyimpanan sementara adalah Dengan luas lahan 5 x 3 m² yang disediakan oleh pihak bank sampah disalah satu rumah pengurus diharapkan mampu menampung jumlah sampah dari para nasabahnya. Tempat yang di sediakan tertutup, kedap air, bebas dari vektor penyakit. Tempat selalu dibersihkan oleh petugas setelah proses pemilahan. Sebenarnya tempat penyimpanan sementara sudah disediakan tetapi masih dalam proses penyelesaian. Sehingga pihak pengelola sepakat untuk tempat penyimpanan sementara dilakukan di tempat salah satu pihak pengelola.

Hasil pada tahap Pemilahan sampah adalah Pemilahan sampah dilakukan oleh seorang petugas. Pemilahan sampah dilakukan setiap hari jumat pada pukul 16.00 WIB. Kegiatan pemilahan sampah dimulai dengan pembersihan dari kotoran yang menempel pada sampah seperti plastik, dikarenakan sampah plastik nantinya akan dijadikan barang daur ulang. Untuk sampah sejenis botol plastik dan botol beling hanya di bersihkan dari label yang tertera pada bagian luarnya dengan alat bantu cutter. Untuk sampah sejenis duplek hanya perlu dilakukan perataan pada bagian yang masih terlipat atau tertekuk. Untuk sampah sejenis kertas karton hanya perlu dirapikan. Sedangkan besi, aluminium cukup dipisahkan ke kantong sampah sesuai dengan jenisnya. Setelah proses pemilahan selesai sampah kemudian di timbang dan dicatat kembali kedalam buku tabungan sesuai dengan nama nasabah yang telah menyetorkan sampahnya. Pemilahan sampah bertujuan untuk meningkatkan daya jual sampah. Apabila sampah sebelumnya belum dilakukan pemilahan maka para pengepul enggan memberikan harga tinggi untuk sampah yang di setorkan. Dalam proses pemilahan sampah yang dilakukan petugas belum memakai APD lengkap. Petugas hanya sekedar memakai masker untuk melindungi hidung dari debu dan bau yang ditimbulkan dari proses pemilahan. Karena memang pihak pengelola belum menyediakan APD lengkap seperti sarung tangan, sepatu boot, topi atau helm. Menurut ketua pengelola Bank sampah Unggulan pihaknya akan segera menambah jumlah APD yang di pakai untuk menghindari terjadinya kecelakaan kerja yang mungkin terjadi akibat proses yang dilakukan petugas. Penambahan APD berupa sarung tangan dan sepatu boot, dengan penambahan APD yang dilakukan diharapkan dapat meminimalisir kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja serta penularan penyakit berbagai jenis penyakit yang dapat timbul akibat proses pengelolaan yang di lakukan oleh petugas.

Hasil pada pemanfaatan sampah adalah Pemanfaatan yang dilakukan oleh pihak bank sampah berupa penjualan sampah yang dihasilkan oleh nasabahnya dan daur ulang sampah menjadi barang jadi yang bermanfaat. Selama periode Juni 2014-Februari 2015, bank sampah unggulan telah memproduksi sampah sekitar 850 kg berupa sampah anorganik yang meliputi kertas, duplek, besi, aluminium, botol plastik, botol beling, kantong kandi, koran, plastik. Dengan total pendapatan mencapai Rp 1.125.000,-. Dari hasil penjualan sampah telah dilakukan oleh pihak Bank sampah Unggulan, nantinya akan di kembalikan setelah sembilan bulan kepada para nasabahnya sesuai sampah yang telah dicatat pada buku tabungan nasabah setelah dipotong 20% untuk biaya operasional.. Selain menjual hasil sampah pihak pengelola juga medaur ulang sampah. Sampah yang dapat didaur ulang berupa plastik sisa makanan atau minuman untuk dijadikan tas, bibir

gelas plastik sebagai bingkai foto. Setiap bulannya bank sampah Unggulan mampu memproduksi satu buah tas dan 2 buah bingkai foto. Sedikitnya hasil daur ulang yang di peroleh di karenakan keterbatasan waktu dan pengelola yang bertugas, pemasaran hasil daur ulang pun belum dilakukan karena kendala informasi penjual yang mau menerima barang hasil daur ulang sampah. sehingga barang daur ulang hanya di pajang pada sebuah toko milik salah satu pengurus.

Hasil pada tahap pembuangan akhir sampah Pembuangan akhir sampah di bank sampah Unggulan dilakukan oleh Dinas Cipta Karya dengan menggunakan truk sampah. Sebelum di buang ke TPA sampah terlebih dahulu ditampung di TPS yang berada di Purwonegoro. Dengan rata rata sampah yang dibuang setiap minggunya oleh bank sampah Unggulan sebesar 1-2 kg. Truk sampah yang dipakai untuk mengangkut sampah TPS Purwonegoro ke TPA Gunung Tugel cukup baik karena berpenutup sehingga tidak menimbulkan bau yang tidak enak dan tidak ada sampah yang berjatuhan saat sampah dibawa oleh truk. Sampah yang diangkut dibawa TPA Gunung Tugel yang melayani pembuangan akhir dari hasil sampah Kota Purwokerto. Semua sampah dikumpulkan di TPA Gunung Tugel tersebut. TPA Gunung Tugel prosesnya sudah cukup baik karena menggunakan metode sanitary landfill seperti pengurugan sampah ke dalam tanah. Hal itu dilakukan agar sampah yang ada di TPA tidak terlalu menumpuk sehingga tidak menimbulkan bau busuk dan tidak menjadi tempat perkembangbiakan lalat di sekitar rumah warga.

IV. KESIMPULAN

Pengelolaan sampah yang ada di Bank sampah Unggulan berupa penerimaan sampah, penyimpanan sementara, pemilahan sampah, pemanfaatan sampah dan pembuangan akhir sampah. Jumlah sampah yang telah di kelola selama periode Juni 2014 – Februari 2015 sebanyak 850 kg dengan total pendapatan sebesar Rp. 1.125.000,- Jenis sampah yang dikelola oleh pihak bank sampah Unggulan hanya berupa sampah anorganik seperti kertas, duplek, besi, aluminium, botol plastik, botol beling, kantong kandi, koran, plastik. Pemanfaatan yang dilakukan oleh bank sampah Unggulan berupa penjualan hasil sampah dari para nasabah. Selain menjual produksi sampah dari nasabahnya bank sampah unggulan juga mendaur ulang sampah yang masih bisa dimanfaatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Eka Utami, 2013. *Buku Panduan Sistem Bank Sampah dan 10 Kisah Sukses*. Jakarta : Yayasan Unilever Indonesia.
- Indonesia, Departemen Kesehatan RI. 1987. *Pedoman Bidang Studi Sampah*. Jakarta: Pusdiknakes Departemen Kesehatan RI.

Kementrian Lingkungan Hidup RI Malang, 2012. *Profil Bank Sampah 2012*. Malang : Kementrian Lingkungan Hidup RI Malang.

Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2012 tentang *Pedoman Pelaksanaan Reduce, Reuse dan Recycle Melalui Bank Sampah*.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2012 tentang *Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga*.

Sarudji, Didik. 1982. *Pengelolaan Sampah*. Surabaya : Akademi Pemilik Kesehatan Teknologi Sanitasi Surabaya.

Sejati, Kuncoro. 2009. *Pengelolaan Sampah Terpadu*. Yogyakarta : Kanisius.

Sudarso, 1985. *Pembuangan Sampah*. Surabaya : Proyek Pengembangan Pendidikan Tenaga Sanitasi Pusat Pendidikan Tenaga Kesehatan Departemen Kesehatan.

Tim Penulis PS, 2008. *Penanganan dan Pengolahan Sampah*. Jakarta : Penebar Surabaya.

Tri Cahyono. 2009. *Pedoman Penulisan Proposal Penelitian dan Karya Tulis Ilmiah*. Purwokerto : Departemen Kesehatan RI Akademi Kesehatan Lingkungan Purwokerto.

Undang-Undang RI No18 tahun 2008 Tentang *Pengelolaan Sampah*.